



PROCEEDING

7TH ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON LINGUISTICS

SETALI 2019

29th - 30th JUNE 2019

**THE EXISTENCE OF LANGUAGE
IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION ERA 4.0**

**LINGUISTICS STUDY PROGRAM
SCHOOL OF POSTGRADUATE STUDIES (SPS)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
THE USE OF LEXICAL COHESION ELEMENTS IN THE NARRATIVE TEXT OF ENGLISH YOUNG LEARNER Ismail Ramadhansyah Rahayu, Lia Maulia Indrayani, Ypsi Soeria Sumantri.....	1
STRATEGI KESANTUNAN DALAM MEMINTA PADA WARIA DAN LAKI-LAKI MUSLEMAN Azzahra Samudro.....	7
STRATEGIES TO ENHANCE STUDENTS' ABILITY TO LEARN ENGLISH IN THE INDUSTRIAL REVOLUTION ERA 4.0 Azzahra Amiyah, Aprillia Maya.....	14
COMPARATIVE STUDY OF RELATIONAL CLAUSE IN ENGLISH AND BAMPUNGNESE Azzahra.....	28
THE TRANSLATION OF IDEOLOGY REPRESENTED IN THE PROCESS TYPES OF INDONESIAN NOVEL "RONGGENG DUKUH PARUK" □ AND "THE DANCER" □ OF ENGLISH VERSION Azzahra Rizyana, Emzir, Ninuk Lustyantje.....	35
BUKAN MAU MENDUKUNG ROCKY GERUNG (ANALISIS PRAGMATIK TUTURAN BERDIMENSI TINDAK PIDANA: HAJI AGUS SALIM BERJENGGOT SEPERTI KAMBING) Azzahra Hamidi.....	42
BANK KATA ANAK USIA 3-4 TAHUN (WORD BANK OF 3-4 YEARS OLD CHILDREN) Azzahra Niswariyana.....	50
"IT'S KINDA COOL: YOUTH'S LANGUAGE ON INSTAGRAM" Azzahra Ramadhani.....	57
KONSTRUKSI PESAN MOTIVASI DALAM KOHESI LEKSIKAL LAGU MUNGILAH KEMARI SEBAGAI MEDIA TERAPI Azzahra Puspaditaning Sejati, Deddy Suryana, Reni Nuryani, Sifa Rini Handayani, Eini Lindayani, Dedah Ningrum.....	65
ANALISIS SEMIOTIK PRAGMATIK PADA MEDIA INTERNET DETIK.COM TERHADAP PENOLAKAN BANTUAN RP 2,5 MILYAR DANA DESA 2019 OLEH MASYARAKAT ADAT BADUY Azzahra Dewi.....	71

PEMBERITAAN MENGENAI PENGUNGSI DI MEDIA JERMAN “SÜDDEUTSCHE ZEITUNG”: ANALISIS WACANA KRITIS STRUKTUR MIKRO VAN DIJK Amna Nurdiana, Dadang Sudana.....	78
PEMANFAATAN BAHASA EUFEMISME DALAM KAMPANYE PARTAI POLITIK PEMILU 2019 Anadya Syafitri Syahril, Aceng Ruhendi Saifullah	83
THE INCLUSION OF SOCIAL ACTORS OF PAPUAN INDEPENDENCE DEMONSTRATION ON CNN NEWS INDONESIA Anandya Asprillia	89
A STUDY OF FRESHMEN’S AUTONOMY IN LEARNING AND THEIR ENGLISH PROFICIENCY Anastasia Ronauli Hasibuan, Ira Irzawati.....	98
A TRANSITIVITY ANALYSIS OF NETIZEN’S OPINION IN SEXY KILLER DOCUMENTARY Anggi Noviyanti, Indah Nopita.....	107
MODALITAS DALAM IMPROVISASI DIALOG PEMENTASAN DRAMA MAHASISWA SASTRA INDONESIA Anis Kharisma Jayanti	110
PENGARUH PENERAPAN TEKNIK <i>SCAFFOLDING</i> DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Ari Wirahadi, Vismaia S. Damaianti, Ernawulan Syaodih.....	117
UPSKIRTING AS A CRIME: RECONTEXTUALIZING NEWS DISCOURSE THROUGH TRANSLATION STUDIES (CASE STUDY ON BBC NEWS) Asrofin Nur Kholifah.....	124
ENGLISH SECOND LANGUAGE ACQUISITION THROUGH VIDEO GAMES: A SURVEY Audrey Ningtyas	132
A SHIFTING LANGUAGE OF SECOND GRADE PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN SD AR-RAHMAN DARUL ILMU BANDUNG Azizah Zahra Jenar Suwarni, Rahman.....	137
IMPLIKATUR PERCAKAPAN DALAM TUTURAN DEKLARATIF WACANA IKLAN BISNIS E-COMMERCE Bambang Prastio, Abd Syukur Ibrahim, Gatut Susanto	139
MEMBACA KRITIS PADA LITERASI DIGITAL Chairul Mustofa, Cahyaning Rohmatul Hidayati	147
ANALISIS EUFEMISME PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN PADA BERITA ONLINE DETIK.COM Citra Aulia Johansari, Wawan Gunawan	152

SCHE	PERBANDINGAN BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MAKASSAR (KAJIAN LINGUISTIK KOMPARATIF)	
...78	Clara Claudia, Sri Wiyanti.....	158
ITIK	PROVIDING EFL CLASSROOMS PARTICIPATION: TEACHERS' CHALLENGES AND STRATEGIES	
...83	Dara Fitria Munzaki, Fazri Nur Yusuf.....	166
.89	ANALYSIS OF SPEAKING SKILLS' DIFFICULTIES FOR STUDENTS OF PRIMARY SCHOOL TEACHER EDUCATION	
SH	Dayu Retno Puspita, Asih Rosnaningsih.....	172
98	MODALITY IN ENGLISH AND ITS EQUIVALENTS IN INDONESIAN: A SYNTACTIC AND SEMANTIC ANALYSIS	
	Deden Novan Setiawan Nugraha.....	177
107	METACOGNITIVE IN READING: THE AWARENESS OF LESS PROFICIENT EFL LEARNERS ON READING STRATEGIES	
	Delti Yulita, Safrina Noorman.....	183
10	THE TRANSLATION ANALYSIS OF ANGER SPEECH EVENT IN WEBTOON FLAWLESS	
	Desi Wahana.....	187
7	GUGON TUHON PERAWATAN BAYI DI DESA BULUREJO, KOTA KEDIRI	
	Devi Kurniawati, Widhyasmaramurti.....	193
4	ANALISIS PERCAMPURAN BAHASA JAWA DAN BAHASA SUNDA DALAM BAHASA BETAWI BEKASI	
	Dhania Puspa, Aceng Ruhendi Saifullah.....	202
	STRATEGI ARGUMENTATIF DAN PRAGMATIK DALAM MENYAMPAIKAN HUMOR VERBAL PADA PROGRAM BONA-FIDE	
	Diana Tustiantina.....	208
	ANALISIS PRESUPOSISI PADA PERCAKAPAN KASUS PENIPUAN JUAL BELI ONLINE PADA MEDIA SOSIAL	
	Diani Rahmasari, Aceng Ruhendi Saifullah.....	218
	KELAS KATA ISI DALAM KARANGAN MAHASISWA THAILAND	
	Dina Novia Rosyida.....	223
	ANALISIS MAKNA INTERPERSONAL DALAM VIDEO YOUTUBER ASAL MEDAN	
	Duma Sarah Adinda Silalahi, Aceng Ruhendi Saifullah.....	229
	MENGEMBANGKAN OTONOMI PEMELAJAR MELALUI PELAKSANAAN LINGKAR SASTRA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SASTRA	
	Dwi Firli Ashari.....	233

GERMAN LANGUAGE FOR PRE-MASTER PROGRAM : A NEEDS ANALYSIS Dwi Putri Ningsih	242
EFL WRITING STRATEGY USING ASSISTIVE TECHNOLOGY Dwi Sloria, Eka Ugi Sutikno	248
DISFEMISME DALAM NOVEL "TO KILL A MOCKINGBIRD" KARYA HARPER LEE Efraim Aero, Aceng Ruhendi Saifullah	259
REPRESENTATION OF DEATH IN INDONESIAN ONLINE NEWS MEDIA (A TRANSITIVITY ANALYSIS) Eka Arinda Purnamasari, Iwa Lukmana	264
ANALISIS PERSONALISASI SISTEM KOMUNIKASI ANAK AUTISTIC NONVERBAL (PERSONALIZE COMMUNICATION SYSTEM) Epni Sudrajat, Sunardi	270
ANALISIS TUJUAN PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA PADA DEBAT PUBLIK DI ACARA TELEVISI OLEH JURU BICARA KAMPANYE CALON PRESIDEN INDONESIA 2019 Farhan Aulawy, Aceng Ruhendi Saifullah	277
KEAMPUHAN TRADISI LISAN NANDONG DALAM MITIGASI BENCANA TSUNAMI DI PULAU SIMEULUE PROVINSI ACEH Fastabiqul Khairat Nida, Aceng Ruhendi Saifullah.....	281
RELATIONSHIP BETWEEN WORKING MEMORY AND TRANSITIVE CONSTRUCTION IN INDONESIAN-SPEAKING DEAF CHILDREN Fathimah Salma Zahirah, Dadang Sudana, Eri Kurniawan	288
INTERFERENSI BAHASA PADA MEME BERBAHASA SUNDA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM Firdaus Ahsan Rukmanda.....	296
A QUALITATIVE STUDY OF POLITENESS STRATEGIES IN EFL CLASSROOM AT ISLAMIC COLLEGE JAKARTA Fitriyah, Emzir, Sakura Ridwan.....	301
KATEGORI SUBJEK DALAM BAHASA INDONESIA Fransiskus Xaverius Sawardi, Henry Yustanto	314
COMPENSATORY LANGUAGE IN VOCATIONAL TEACHING ON BRIDAL MAKE UP FOR CHILDREN WITH HEARING IMPAIRMENT Frida Noer Syafaat	320
KEDUDUKAN BAHASA JAWA PADA MASYARAKAT PERBATASAN JAWA TENGAH DAN JAWA BARAT (STUDI SOSIOLINGUISTIK DI BREBES) Galih Widi Astuti, Ilena Rizky Rahayu, Lathifah Nur'aini, Mahmud Fasya.....	325

242	PEMERTAHANAN PERTANIAN TRADISIONAL DALAM LEKSIKON ETNOAGRIKULTUR (KAJIAN ETNOLINGUISTIK DI KAMPUNG ADAT BADUY) Gista Septriantri Putri, Meiliyana, Rifal Nur Goib Oktapiandi	334
248	PROS AND CONS OF CHINESE POPULAR WORDS IN INTERCULTURAL COMMUNICATION - FROM PERSPECTIVES OF LOCAL EMPLOYEES IN INDONESIAN CHINESE COMPANIES Guan Nan	339
259	TRANSLATION IDEOLOGY OF CULTURAL CONCEPT WORDS IN SHOPIE'S WORLD NOVEL Gusfin Maulidyawanti Moonti.....	343
64	SIKAP BAHASA MASYARAKAT PERBATASAN: STUDI SOSIOLINGUISTIK DI KECAMATAN WANAREJA, KABUPATEN CILACAP Hana Mumtazia Nurhaq, Alya Nur Isna Hendayana, Debby Fajarahmi, Mahmud Fasya.....	351
70	CHARACTERISTICS OF THE MAIN CHARACTER IN DEATH OF A SALESMAN BY ARTHUR MILLER Handy Gunawan, Dadang Sudana	358
7	SCHOOL POLICY AND TEACHERS' ROLE IN IMPROVING STUDENTS' SPEAKING ABILITY Hariratuz Zakiya'.....	365
	ANALISIS MAKNA INTERACTIONAL PADA POSTER KESEHATAN PENCEGAHAN HIV/AIDS DI INDONESIA: SEBUAH KAJIAN SEMIOTIK Hasannudin , Eri Kurniawan, Retty Isnendes	375
	MAKNA DAN FUNGSI JAPA-MANTRA DI TENGAH MASYARAKAT JAWA: STUDI KASUS DI DESA BANYAKAN, KEDIRI, JAWA TIMUR Hawa Intan Malayana Sari, Widhyasmaramurti.....	381
	KOMPOSISI VERBA DALAM PEMBELAJARAN Heny Sulistyowati.....	389
	CITRA LUKA DALAM METAFORA KONSEPTUAL BAGIAN TUBUH BAHASA SUNDA Hera Meganova Lyra	397
	KOLOKASI DAN TERJEMAHANNYA Herlina Endah Atmaja.....	401
	CHARACTERISTICS OF THE NEURAJAH, STUDY OF ACEH MANTRA Herman RN, Nurasiah.....	415
	"SI YU TUMOROH GAIS" MODIFIKASI ORTOGRAFI BAHASA INGGRIS DALAM FENOMENA INDOGLISH Husnul Athiya	423

KAJIAN SINTAKSIS KARANGAN SISWA KELAS VI SD DI KABUPATEN BULELENG PROVINSI BALI	
Ida Bagus Putrayasa.....	433
STUDENTS' ATTITUDES TOWARD PREPOSITIONAL COLLOCATIONS IN ENGLISH-INDONESIAN TRANSLATION	
Ida Lisdawati.....	442
TYPES OF PRESUPPOSITION IN TV CHANNEL ADVERTISEMENTS IN INDONESIA	
Ika Azizah Kusuma Wardhani, Atiqoch Novie Ameliani	449
MAKNA IMPLIKATUR PADA PENGGUNAAN BAHASA INFLUENCER DALAM MEMPROMOSIKAN PRODUK KECANTIKAN	
Intan Permatasari, Aceng Ruhendi Saifullah	456
PENGGUNAAN LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DI SEKOLAH ALAM (STUDY KASUS)	
IR. Imas Maryani	461
ANALISIS TINDAK TUTUR GUGON TUHON KEHAMILAN DI DESA GEGUNUNG, KABUPATEN CIREBON	
Ismatul Maula, Widhyasmaramurti	467
FENOMENA KEKERASAN VERBAL DALAM BAHASA INSTAGRAM MENURUT TEORI TINDAK TUTUR (SPEECH ACT)	
Iswah Adriana	475
KONSEP Mencari Ikan dalam Bahasa Banjar: Studi Antropolinguistik di Kampung Limamar, Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar	
Jahdiah	482
TEACHERS' ASSESSMENT PRACTICES IN ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS CLASSROOM	
Janatul Aliyah, Yanty Wirza.....	488
ANALISIS TEKNIK PENERJEMAHAN MANDARIN-INDONESIA JUDUL DRAMA PADA DAAI TV INDONESIA	
Juliana	494
KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS	
Katarina Retno Triwidayati, Tresiana Sari Diah Utami.....	500
SISTEM PENAMAAN BERCOBOK TANAM PADI DI KABUPATEN KARAWANG	
Kelik Wachyudi	506

.....433	ATTITUDE IDENTIFICATION OF TERRORIST THROUGH THEIR WRITTEN LANGUAGE: AN APPRAISAL SYSTEM APPROACH Keni Pradianti, Eri Kurniawan, Syihabuddin	510
...442	TRANSITIVITY IN TEXT PRODUCTS LEGAL CIVIL LAW AL-QUR'ANUL-ARABIYYUL-MUWACH-CHADU LIL-'IJRA'IL-JAZ'IYYAH Khaerul Umam.....	518
..449	STRATEGI ECOLA (EXTENDING CONCEPT THROUGHT LANGUAGE ACTIVITIES) BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN Khalidatun Nuzula, Andoyo Sastromiharjo, Nuny Sulistiany Idris.....	530
M 456	MANIFESTASI KESATUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR VIDEO DI YOUTUBE Kiki Fitriana, Aceng Ruhendi Saifullah.....	539
461	THE DEVELOPMENT OF NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING METHOD ASSISTED BY LITERATION INFORMATION IN SPEECH TEXT LEARNING FOR SENIOR HIGH SCHOOL Kusmadi Sitohang, Andoyo Sastromiharjo, E. Kosasih	542
67	BAHASA GAUL DALAM KOMUNIKASI MURID DAN GURU PADA JEJARING SOSIAL LINE Lucia Ika Linawati, Aceng Ruhendi Saifullah.....	548
T 75	A REVIEW ON BLENDED LEARNING MODEL FOR EFL CLASSES BASED ON THE STUDENTS' PERSPECTIVES Magdalena Kartikasari Tandy Rerung	558
2	TEACHERS' CODE-SWITCHING PRACTICES IN EFL CLASSROOMS Maidhina Keisha Rahasya, Dadang Sudana, Ahmad Bukhori Muslim.....	564
	LANGUAGE IN ONLINE DISCUSSION FORUM: E-DISOURSE AS A NEW VARIETY OF LANGUAGE Maria Miwita Rosari.....	571
	GAYA BAHASA SATIRE DALAM ESAI DI SITUS MOJOK.CO Marlinda Ramdhani	578
	THE USE OF AUTHENTIC MATERIALS IN ENGLISH AS A FOREIGN LANGUAGE (EFL) CLASSROOM Maya Marsevani, Yanty Wirza.....	585
	SEMANTIK KOGNITIF PENGGUNAAN METAFORA DALAM KUMPULAN CERPEN TEMAN DUDUK KARYA DAOED JOESOEF Mely Rizki Suryanita, Aceng Ruhendi Saifullah.....	591

DISFEMISME DAN EUFEMISME PADA PENAMPILAN STAND-UP COMEDY DI RANAH VIRTUAL MEDIA SOSIAL YOUTUBE Mentari Antika Putri, Aceng Ruhendi Saifullah.....	596
STRATEGI PENYAMPAIAN TINDAK TUTUR MENYARANKAN DAI PADA DAKWAH DIALOGIS DI KOTA SURAKARTA Miftah Nugroho	603
PENGARUH DAN PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA ANAK DENGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA Mimin Sahmini	609
WANITA BAIK-BAIK VERSUS WANITA PELAKOR (ANALISIS WACANA KRITIS PADA AKUN INSTAGRAM @MULANJAMEELAQEEN Miranti Artarina, Rani Wulansari Ariana	615
IDENTIFIKASI TINDAK KRIMINAL PADA KASUS HOAKS PILPRES 2019 DALAM PERSPEKTIF LINGUISTIK FORENSIK Mohammad Rajabul Gufron	625
AS-SIFAH AL-MUSYABBAHAH DAN BERBAGAI PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS PADA KATA KABIR Mohamad Afrizal	632
FACTUAL STATEMENT OF ILLOCUTIONARY ACT IN DONALD TRUMP'S UTTERANCE OF IRAN NUCLEAR DEAL SPEECH Mohammad Rakhmat Pramudita, Lia Maulia Indrayani, Ypsi Soeria Soemantri, Sutiono Mahdi	639
REPRESENTASI KEKUASAAN SOSIAL PADA TOPONOMI PUSAT PERBELANJAAN DI KOTA SURABAYA Moulidvi R. Permita, Sailal Arimi	644
IMPLIKATUR BUZZER DAN DAMPAKNYA PADA KOMUNIKASI POLITIK DALAM TALKSHOW MATA NAJWA: BERBURU SUARA PENENTU Muh. Zakky Al-Masykuri, Aceng Ruhendi Saifullah.....	650
MAKNA DIBALIK KARAKTERISTIK MENJADI AMMA'TOA YANG TERMUAT DI PASANG Muhammad Fahri Jaya Sudding, Aceng Ruhendi Saifullah.....	655
COHESION ANALYSIS IN ACADEMIC WRITING OF UNIVERSITY STUDENTS: A CASE STUDY Muhammad Fauzi Al Baihaqi, Sigit Apriyanto, Siti Mahripah.....	662
PELANGGARAN MAKSIM DI MEDIA SOSIAL ONLINE DALAM KONTEKS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JELANG PILPRES 2019 Muhammad Iqbal Brahma Sudana, Aceng Ruhendi Syaifullah	669

DI	EXPLORING THE ELABORATION IN SCIENTIFIC TEXTS IN THE FRAMEWORK OF SYSTEMIC FUNCTIONAL LINGUISTICS (SFL)	
.596	Mulyati Khorina.....	675
603	KONTROVERSI CUITAN MENTERI AGAMA RI MENGENAI REGULASI PENGUNAAN Pengeras Suara Rumah Ibadah Umat Islam: Analisis Wacana Kritis Van Dijk	
	Nadhifa Indana Zulfa Rahman.....	682
609	FITUR LEKSIKOGRAMATIKA GENRE CERITA RAKYAT ACEH: KAJIAN LINGUISTIK SISTEMIK FUNGSIONAL	
	Nadia Cinintya Lestari, Iwa Lukmana.....	688
15	SINGLE WOMEN MENURUT PERSPEKTIF KAUM URBAN AMERIKA DALAM SERIAL TELEVISI SEX AND THE CITY: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF	
	Nadia Puri.....	695
25	AMAS DAN AYANG: STUDI KASUS KEKHASAN VARIASI BAHASA SEPASANG KEKASIH PADA PESAN TEKS WHATSAPP	
	Nailah Sa'diyatul Fitriah.....	701
2	EXAMINING MOVE PATTERN ON INTERNATIONAL-EDITORIAL SECTION IN KOMPAS	
	Nasrulloh, Eri Kurniawan, Syihabuddin.....	714
	PERFORMASI TUTURAN KEBENCIAN DALAM KASUS PERTIKAIAN DENGAN DELIK ADUAN PENCEMARAN NAMA (BAIK)	
	Natal P. Sitanggang.....	719
	PERBEDAAN MAKNA TUTURAN BAHASA INDONESIA MAHASISWA ETNIS GAYO DAN MAHASISWA ETNIS SUNDA	
	Naya Naseha, Aceng Ruhendi Saifullah.....	725
	PENGUNAAN GAYA BAHASA DAN FUNGSI BAHASA PADA CAPTION DI AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM	
	Enah Eja Widiawati, Wawan Gunawan.....	730
	REPRESENTASI MUSLIM UIGHUR PADA KASUS DISKRIMINASI DALAM PEMBERITAAN REPUBLIKA.CO.ID EDISI 2018	
	Nia , Wawan Gunawan.....	740
	PENERJEMAHAN ISTILAH BUDAYA DALAM NOVEL CRAZY RICH ASIAN DAN TERJEMAHANNYA 'KAYA TUJUH TURUNAN'	
	Niken Widiastuty.....	746
	BEBEYE TRADITION IN GALUMPIT VILLAGE, TEGALWARU SUBDISTRICT, PURWAKARTA REGENCY, WEST JAWA: AN ETNOLINGUISTIC STUDY	
	Nina.....	756

ANALISIS PERBANDINGAN BINGKAI TERHADAP PEMBERITAAN DEBAT PILPRES KEDUA DALAM SURAT KABAR ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PERANGKAT ZHONGDAN PAN DAN GERALD M. KOSICKI Nisa Alhafizhah, Aceng Ruhendi Saifullah.....	761
KLASIFIKASI NOMINA YANG BERSINONIM DALAM BAHASA ARAB AL-QURAN DAN MAKNANYA DALAM BAHASA INDONESIA Nur Hizbullah, Abdul Mutaali.....	766
INVESTIGATING STUDENT ENGAGEMENT IN A BLENDED LEARNING INSTRUCTION Nur Isnaini Wulan Agustin, Didi Suherdi, Sri Setyarini	772
REPRESENTASI PERISTIWA BANJIR PADA MEDIA ONLINE INDONESIA STUDI KASUS: PEMBERITAAN BANJIR DI KOTA BANDUNG Nur Kholik, Iwa Lukmana	776
REPRESENTASI VISUAL KELUARGA BERKETAHANAN DALAM POSTER KAMPANYE BKKBN Nurhayati Usman, Wawan Gunawan.....	782
MAKNA UJARAN DI RUANG VIRTUAL YANG MENGANDUNG CYBERBULLYING Paramita Dwi Lestari Putri, Aceng Ruhendi Saifullah.....	787
THE OCCURANCE OF HEDGES IN ELT LEARNERS' ACADEMIC WRITTEN DISCOURSE Puspa Linda Hapsari, Dadang Sundana, Fazri Nur Yusuf.....	793
ALIH KODE ANTARA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA SUNDA PADA FILM DILAN 1990 Puspa Safitrie	800
<i>METAPHOR OF COMPASS DIRECTION IN JAVANESE</i> <i>Putri Zulaicha.....</i>	806
L1 TRANSFER TOWARDS L2 ACQUISITION: A STUDY OF BREBES JAVANESE DIALECT TOWARDS ENGLISH VOWELS PRONUNCIATION Rahmatika Dewi.....	810
GUGON TUHON ADAB MAKAN DI DESA SOKO, PURWOREJO, JAWA TENGAH: MAKNA, DAN TRANSFER BUDAYA LINTAS GENERASI Rr. Ratna Budi Andari, Widhyasmaramurti	818
SKEMA CITRA METAFORA BERUNSUR ANGGOTA TUBUH TANGAN DALAM ALQURAN: KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF Regi Fajar Subhan, Tajudin Nur, Tubagus Chaeru Nugraha.....	826
PEBELAJAR BIPA DAN BENTUK KESALAHAN SAAT BERKOMUNIKASI Rifqi Rohmanul Khakim, Septyowati Lulus Saputri, Anis Kharisma Jayanti.....	832

T
KAN
.....761
.....766
.....772
.....776
782
787
93
I
0
6

REVIKTIMISASI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL DI JEJARING SOSIAL INSTAGRAM Riska Andryani Puteri, Aceng Ruhendi Saifullah	838
GAYA BAHASA MILENIAL DAKWAH USTADZ HANAN ATTACKI DALAM CHANEL YOUTUBE LAMPU ISLAM.NET Risnawati, Meananing Windi Astutik, Miftahul Hasanah	844
TUTURAN MEM-PRANK ANAK-ANAK ; KAJIAN PRAGMATIK Rissari Yayuk.....	850
HOW INTERNATIONAL CULTURE IS PRESENTED IN A LOCAL ENGLISH TEXTBOOK Rizki Muhammad Ardian Setiadi, Wachyu Sundayana, Fazri Nur Yusuf	857
CHARLES DICKENS' GREAT EXPECTATION THROUGH MARXISM LENS Rizkiana Puspita Sari, Pratomo Widodo.....	863
NEOLIBERALISM: A COMPARATIVE STUDY OF INDONESIAN AND EUROPEAN QUALIFICATION FRAMEWORKS Ronald Maraden Parlindungan Silalahi	868
EKSISTENSI BAHASA JASUSENG DALAM PROGRAM SIARAN RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL DI WILAYAH PROVINSI BANTEN Ronny Yudhi Septa Priana.....	875
EDUCATIONAL BACKGROUND PROBLEMS IN LEARNING ARABIC IN ISLAMIC AFFILIATED UNIVERSITY Sairil Said, Pratomo Widodo	881
IDEATIONAL MEANING PADA CYBER HARASSEMENT Selik Zakiyah Rahmah, Aceng Ruhendi Saifullah	891
UTILIZING DIGITAL CONTENT FOR ENGLISH SPEAKING ASSIGNMENT: TOURISM AND HOSPITALITY DEPARTMENT STUDENTS' RECEPTION Seradona Altiria, Alexon	898
ANALISIS UJARAN KEBENCIAN DALAM KOMENTAR WARGANET PADA AKUN YOUTUBE ACARA ILC Sherly Oktaviani, Aceng Ruhendi Saifullah.....	905
EXPLORING TEACHER'S STRATEGIES IN USING MULTIMODAL TEXTS TO TEACH READING COMPREHENSION SKILLS Sin Sin Sintia, Yanty Wirza.....	909
DIRECTIVES SPEECH ACT IN THE NOVEL "THE LITTLE PRINCE" Sirikanda Sakulpimolrat.....	916

ANALISIS KESALAHAN DALAM PENULISAN MEMORANDUM DARI KANTOR PUSAT KE SELURUH DEPARTEMEN DAN UNIT USAHA DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA Siti Ansoriyah	922
PEMEROLEHAN BAHASA PERSIA MELALUI GRUP PERSIAN CANDY (صدر لپ (دنیق) Siti Fatimah, M. Agus Budianto	926
UJARAN PROVOKATIF PADA ATRIBUT SUPORTER SEPAK BOLA ANTARA PERSIB DAN PERSIJA: ANALISIS PRAGMATIK Siti Sofiah Fitriyani, Heni Endriyani, Ni Matusy Syifa Auliya.....	930
NARATOLOGICAL STRUCTURALISME IN TRADITIONAL SPEECHES OF BAKAWUA TRADITIONAL CEREMONY IN THE MINANGKABAU TRIBE Sonny Affandi, Tedi Permadi, Yulianeta.....	935
EXPLORING THE NATIONALISM VALUES IN SENIOR HIGH SCHOOL TEXTBOOKS Sri Suryatiningsih, Dadang Sudana	947
/K/P/T/S/: AN INITIAL CONSONANT OF MORPHOPHONEMIC INCONSISTENCY Sugerman Erman.....	952
DISTINGUISHING ELEMENTS OF JAVANESE LANGUAGE IN CIREBON FROM STANDARD JAVANESE LANGUAGE Supriatnoko	958
STUDY OF LITERATURE ABILITY OF FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN WRITING PARAGRAPHS Susilawati.....	967
SEMANTIK DAN UJARAN PRAGMATIK DI MEDIA SOSIAL DALAM PERSPEKTIF KESANTUNAN BERBAHASA Syahfitri Purnama	971
A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF 2016 UNITED STATES VICE-PRESIDENTIAL DEBATE Syanti Soraya, Mughni Labib	976
KETIDAKSETIAAN CALON WAKIL PRESIDEN 2019 DALAM DEBAT CAWAPRES SEBAGAI INDIKATOR LEMAHNYA MARTABAT BAHASA INDONESIA Tiara Nurmarinda.....	981
ACQUISITION OF SYNTAX AUTISM CHILDREN PELITA HATI FOUNDATION PALEMBANG PEMEROLEHAN SINTAKSIS ANAK AUTIS YAYASAN PELITA HATI PALEMBANG Tresiana Sari Diah Utami.....	986

	BAHAN AJAR MEMBACA BERBASIS WEB SEBAGAI INOVASI SARANA PEMBELAJARAN BAGI PEMELAJAR BIPA TINGKAT DASAR	
...922	Tri Hastuti, Yeti Mulyati, Vismaia S. Damayanti	992
	TREFFINGER LEARNING MODEL ASSISTED BY INTERACTIVE MULTIMEDIA IN LEARNING EXPLANATION TEXT	
..926	Trisnawati , Andoyo Sastromiharjo, Nuny Sulistiani Idris.....	997
	PEMAKAIAN TINGKAT TUTUR BAHASA JAWA DI LINGKUNGAN PESANTREN	
	Umi Kulsum, Aceng Ruhendi Saifullah	1005
930	PARTIKEL EUY SEBAGAI VOKATIF DALAM FIKSI BERBAHASA SUNDA	
	Wahya	1009
	SUNDA LANGUAGE IN FAMILY AND CUSTOM DOMAINS IN CIANJUR CITY	
935	Wati Kurniawati, Emzir, Sabarti Akhadiah	1017
	AKTUALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UNGKAPAN KEPERCAYAAN RAKYAT MINANGKABAU: KAJIAN IMPLIKATUR	
47	Wisman, Primi Ovarianti	1023
	EMA DAN ROENG: KONSEPTUALISASI NEGARA MENURUT MASYARAKAT DESA GOLO LIJUN, MANGGARAI TIMUR, NTT	
52	Yohanes Setiawan Da, Sailal Arimi.....	1031
	ANALISIS SEMIOTIKA PADA MOTIF BATIK LEBAK SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN DAN SALAH SATU ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA	
8	Yollanda Octavitri.....	1039
	PROJECTED FIELDS IN INDONESIAN SCHOOL CHEMISTRY TEXTBOOKS	
7	Yulizar Komarawan, Wawan Gunawan, Syihabuddin	1046
	THE RELEVANCE OF SIMSIMI'S RESPONSES ON CHAT IN ARABIC	
	Zaqiatul Mardiah, Awaliyah Ainun Niswah, Ismi Wafdah Maulidiyah.....	1053
	KAJIAN PARTIKEL "DOH" DALAM BAHASA MELAYU PEKANBARU- RIAU	
	Zulkifli Rambe, Dadang Sudana, Eri Kurniawan	1060

KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK MUSI CHARITAS

Katarina Retno Triwidayati, Tresiana Sari Diah Utami

Universitas Katolik Musi Charitas

retno@ukmc.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan paling kompleks. Hal ini dikarenakan seseorang yang mampu menulis dapat memperoleh ide/ gagasan untuk dituliskan berdasarkan hasil menyimak informasi, sharing/ berbagi informasi baik secara lisan maupun tertulis, dan juga hasil membaca. Dalam menulis, seseorang tidak hanya perlu memperhatikan ejaan saja. Seorang penulis perlu memperhatikan hal lain seperti struktur tulisan, topik yang dibahas, gaya bahasa, bahkan pada hal kecil seperti jumlah kalimat dalam satu paragraf. Makalah ini membahas bagian dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2018/2019 yang didanai Kemenristekdikti pada skema Penelitian Dosen Pemula (PDP). Penelitian tersebut dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian PDP yang dimaksud berjudul “Representasi Literasi Menulis Mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas” yang dilaksanakan di Universitas Katolik Musi Charitas dengan jumlah populasi sebanyak 382 tulisan dan sampel ditentukan sebanyak 180 tulisan secara acak. Penelitian dilaksanakan dengan pen and paper based test, yaitu memberikan tes menulis pada subjek yang diteliti. Hasil tulisan mahasiswa tersebut dinilai oleh dua orang penilai. Hasil penilaian kedua penilai tersebut kemudian dicari reratanya untuk menentukan nilai akhir tiap bagian yang diteliti. Fokus penilaian teks melibatkan struktur tulisan hingga struktur kalimat pada teks yang dihasilkan mahasiswa yang diteliti. Makalah ini memfokuskan pembahasan pada hasil penilaian konversi teks dari aspek adanya kalimat utama dan kalimat penjelas pada tiap paragraf dan adanya subjek serta predikat pada kalimat utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat 40% tulisan mahasiswa yang secara tepat memiliki kalimat utama dan penjelas tiap paragrafnya. Sedangkan hanya terdapat 18.89% tulisan memiliki subjek dan predikat pada kalimat utama tiap paragraf pada hasil konversi teks yang diteliti.

Kata Kunci: konversi teks, kalimat utama, kalimat penjelas

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan yang dilatihkan. Keempat keterampilan tersebut berupa keterampilan reseptif (berupa keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca) dan keterampilan aktif (berupa keterampilan berbicara dan menulis). Keempat keterampilan tersebut dalam pelaksanaannya sebenarnya saling berkaitan satu dengan yang lain.

Namun, data yang dirilis UNESCO berkaitan dengan minat baca menunjukkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru sebesar 0,001. Hal itu berarti dalam satu tahun masyarakat Indonesia rata-rata membaca nol sampai satu buku. Hal itu timpang dibandingkan dengan masyarakat Amerika yang rata-rata membaca 10—20 buku per tahun (Permatasari, 2015).

Hal ini menjadi salah satu pemicu munculnya program literasi. Literasi yang semula dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis saja ini kemudian berubah menjadi kemampuan bernalar.

Kegiatan menulis sebagai salah satu bentuk keterampilan berbahasa juga melibatkan kemampuan bernalar. Sebagaimana telah tampak dalam berbagai kajian dan penelitian, bahwa terdapat berbagai kasus yang menunjukkan kemampuan menulis karena budaya baca dan budaya nalar yang belum baik

(Syahriyani, 2010).

Dengan demikian, Syahriyani (2010) mengutip pernyataan Suroso yang menyatakan bahwa tantangan besar dalam pemberdayaan bangsa Indonesia adalah meninggalkan tradisi lisan (*orality*) untuk memasuki tradisi baca tulis (*literacy*). Hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses informasi/ bacaan.

Namun, sebagaimana diketahui bahwa setiap tulisan memiliki cirinya masing-masing. Salah satu ciri yang membedakan tulisan satu dengan yang lain adalah strukturnya.

Selain fokus pada pembelajaran berbasis keempat keterampilan bahasa, pembelajaran bahasa juga didasarkan pada pendekatan pembelajaran tertentu. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah pendekatan berbasis teks/ *genre based approach*. Pada intinya pendekatan ini mengajak peserta didik mengenal berbagai jenis teks.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengaktualisasikan pendekatan berbasis teks tersebut adalah dengan melaksanakan konversi teks. Konversi teks dimaksudkan dengan kemampuan peserta didik dalam mengubah struktur teks satu menjadi struktur teks yang lain. Dalam hal ini, peserta didik dituntut memiliki kemampuan mengonversi berupa kemampuan menentukan inti bacaan, dan memahami konsep dasar struktur teks yang diujikan.

Kemampuan mengambil intisari bacaan menjadi salah satu kemampuan yang dituntut dalam kesuksesan melaksanakan konversi teks. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya dituntut memiliki kemampuan yang baik dalam menulis saja tetapi juga dalam kemampuan membaca. Pada titik inilah, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran saintific yang melibatkan berbagai keterampilan bahasa.

Kemampuan menuangkan gagasan dalam teks juga perlu memperhatikan kalimat utama dan kalimat penjelas. Hal ini menjadi dasar kepenulisan karena dalam satu paragraf harus ada gagasan yang hendak disampaikan dan juga adanya kalimat penjelas untuk memperkonkrit kalimat utama tersebut.

TEORI & METODOLOGI

Literasi dimaknai sebagai proses kompleks yang melibatkan konstruk pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian literasi berfungsi mengembangkan individu dan masyarakat. Hal ini berarti literasi memiliki peranan penting dalam pendidikan dan perkembangan suatu bangsa (Yunus Abidin, Tita Mulyadi, Hana Yunansah, 2017).

Konsep literasi menulis kemudian tidak hanya berkaitan dengan hasil menulis saja. Konsep ini juga berhubungan dengan kemampuan seseorang dan prosesnya dalam kegiatan menulis. Tahapan yang dilakukan oleh seseorang dalam menuangkan gagasannya secara tertulis menjadi perhatian dalam konsep literasi menulis.

Tahapan yang dimaksud di atas adalah tahap pemerolehan ide, pengolahan ide, pemroduksian ide, dan publikasi (Yunus Abidin, Tita Mulyadi, Hana Yunansah, 2017). Pada tahap pemerolehan ide, seseorang diarahkan untuk mengerahkan seluruh kemampuannya dalam mereaksi fenomena dalam bentuk produksi bahasa tulis. Pada tahap pengolahan ide, kemampuan berpikir, berasa dan berimajinasi dikerahkan untuk menghasilkan karya tulis. Pada tahap pemroduksian ide, penulis menggunakan peranti

produksi ide berupa pengetahuan bahasa, gaya penulisan, dan pengetahuan tentang teks. Pada tahap publikasi, penulis didorong untuk berani mempublikasikan hasil tulisannya dan mendapatkan tanggapan dari pembaca.

Tahapan tersebut juga sejalan dengan tahapan dalam pembelajaran teks yang dipaparkan Knapp dan Watkins yang diadaptasi dan disesuaikan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Tahapan yang dimaksud adalah tahapan pemodelan (pencontohan), tahap bekerja sama membangun/ mengembangkan teks, dan tahapan membangun/ mengembangkan teks secara mandiri (Mahsun, 2014).

Berkaitan dengan kemampuan menulis, kegiatan evaluasi menulis pada pembelajaran bahasa perlu memperhatikan karakteristik keterampilan menulis ini. Hasil tulisan perlu dilihat dari aspek penggunaan bahasa, gaya penuangan isi masalah yang menjadi gagasan tulisan, dan juga topik yang diuraikan dalam tulisan tersebut (Djiwandono, 2008).

Sebagaimana telah diuraikan di atas, makalah ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang didanai Kemenristekdikti pada skema Penelitian Dosen Pemula (PDP). Penelitian yang dimaksud berjudul “Representasi Literasi Menulis Mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas”. Penelitian ini merupakan penelitian yang mendukung *roadmap* penelitian yang ditetapkan peneliti dalam bidang literasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019. Dengan demikian data dikumpulkan sejak semester ganjil berlangsung. Data yang dimaksud adalah teks hasil konversi dari mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia. Jumlah teks tersebut adalah 382 tulisan dan kemudian diambil 180 teks secara acak.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes menulis kepada para mahasiswa. Tes yang dimaksud adalah mengkonversi teks berita menjadi teks esai. Untuk dapat mengerjakan tes tersebut, mahasiswa yang diteliti perlu memahami struktur kedua teks tersebut. Peneliti tidak memberikan penjelasan awal mengenai hal tersebut karena struktur dan kaidah penulisan kedua teks tersebut seharusnya sudah dipahami mahasiswa di tingkat pendidikan sebelumnya.

Teknik analisa data dilakukan dengan memberikan skoring pada poin penting dari teks yang diteliti. Makalah ini membahas salah satu hasil penelitian tersebut berkaitan dengan struktur penulisan paragraf/ kriteria dasar penulisan paragraf. Syarat dasar penulisan paragraf tersebut berupa adanya kalimat utama dan kalimat penjelas tiap paragraf.

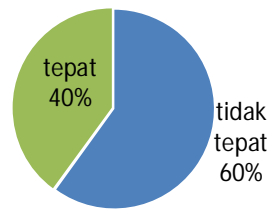
TEMUAN & PEMBAHASAN

Sebagaimana telah diuraikan di atas, teks yang dihasilkan oleh mahasiswa diambil secara acak sejumlah 180 teks. Teks tersebut kemudian diberi skor sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Untuk validitas hasil penilaian, tiap teks dinilai oleh dua orang penilai. Hasil dari kedua penilai itu kemudian diambil rata-ratanya.

Kriteria penilaian mengacu pada aturan dasar penulisan paragraf. Aturan yang dimaksud adalah adanya kalimat utama dalam tiap paragraf. Selain itu, kalimat utama tersebut haruslah merupakan kalimat yang secara struktur gramatika memiliki minimal subjek dan predikat.

Hasil penilaian tersebut tampak pada diagram berikut

Diagram 1. Ketepatan Kalimat Utama dan Kalimat Penjelas Tiap Paragraf



Dari hasil di atas, paragraf yang memiliki kalimat utama dalam tiap paragrafnya hanya sejumlah 40%. Sedangkan 60% teks yang diteliti ternyata tidak memiliki kalimat utama dalam tiap paragrafnya. Ketidakadaan kalimat utama yang dimaksud bisa berupa seluruh kalimat dalam paragraf tersebut merupakan kalimat penjelas, atau bisa juga kalimat utama dalam paragraf tersebut berjumlah lebih dari satu kalimat.

Penyebab munculnya ketidaktepatan tersebut dapat dikarenakan beberapa hal. Penyebab pertama adalah mahasiswa menemukan berbagai ide/ gagasan dari teks pertama dan ingin menuliskan semua hal itu dalam esainya. Pada tataran ini, mahasiswa yang diteliti dimungkinkan memiliki kemampuan menyarikan gagasan, tetapi belum menguasai dasar penulisan dan struktur teks yang akan dihasilkan. Mahasiswa yang diteliti hanya sekedar menuliskan hasil yang dimilikinya tanpa benar-benar melakukan konversi. Dengan demikian, tulisan yang dihasilkan pada tiap paragrafnya memiliki lebih dari satu kalimat utama.

Penyebab kedua yaitu kebiasaan yang tidak tepat. Hal ini dimungkinkan dari adanya latar belakang yang berbeda dari tiap mahasiswa berkaitan dengan pendidikan sebelumnya. Mahasiswa yang pada pendidikan sebelumnya mendapatkan pengajar yang benar-benar memberikan perhatian pada kemampuan menulis akan membuat mereka lebih cermat dan terampil menuangkan gagasannya secara tertulis. Namun, jika mahasiswa sebelumnya berada di bawah bimbingan pengajar yang tidak memberikan perhatian secara serius pada keterampilan menulis, maka ia juga tidak mendapatkan pengalaman untuk melaksanakan swasunting dalam proses menulisnya.

Penyebab ketiga yang dimungkinkan menjadi dasar ketidaktepatan tersebut adalah rendahnya pemahaman akan konsep atau struktur teks. Mahasiswa yang tidak memahami konsep struktur teks yang dikonversikan tidak akan melakukan perubahan yang berarti dalam tulisannya. Hal ini didukung dengan hasil *posttest* yang dihasilkan setelah mahasiswa mengulang kembali konsep atau struktur teks yang dikonversikan. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada penulisan kalimat utama dan kalimat penjelas dalam tiap paragraf yang dibuat oleh mahasiswa yang diteliti.

Syarat selanjutnya adalah dalam penulisan paragraf yang baik adalah kalimat yang disusun haruslah benar-benar kalimat. Hal itu berarti tiap kalimat yang ditulis oleh mahasiswa minimal memiliki subjek dan predikat. Dari sudut pandang ejaan, penanda awal kalimat adalah penggunaan huruf kapital dan penanda akhir kalimat adalah tanda baca. Hal itu digunakan sebagai penanda bagi peneliti dalam menentukan kalimat yang ditulis oleh mahasiswa yang diteliti.

Hasil penilaian tersebut tampak pada diagram berikut

Diagram 2. Ketepatan kalimat utama

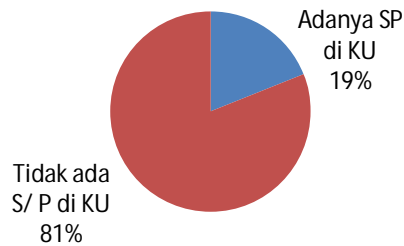


Diagram di atas menunjukkan bahwa dari kalimat utama yang dituliskan oleh mahasiswa yang diteliti, hanya sebesar 19% yang merupakan kalimat yang tepat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya subjek dan predikat pada kalimat utama tersebut.

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan rendahnya kemampuan menulis sebagaimana tampak pada hasil penelitian tersebut. Penyebab pertama adalah mahasiswa tidak menggunakan penanda yang tepat. Mahasiswa yang dengan mudah memberikan tanda baca titik akan memberikan kesan bahwa kalimat utamanya sudah berakhir. Hal ini dimungkinkan karena mahasiswa tidak paham konsep dasar penulisan kalimat dari sisi ejaan.

Penyebab kedua yaitu tidak dilaksanakannya swasunting yang tepat. Temuan ini sejalan dengan temuan hasil Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi tahun pertama yang dilaksanakan oleh Anita Lie, dkk. Salah satu hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai tertinggi untuk kategori tes menulis pada guru tingkat SMA dan SMP adalah 100. Sedangkan nilai terendah untuk guru SMA adalah 0 dan guru SMP sebesar 5.5. Rerata kategori menulis untuk guru tingkat SMA adalah 70.4 dan guru tingkat SMP adalah 80.18. Dari 121 tulisan para guru yang diteliti tersebut terdapat tulisan/ esai yang tidak dapat dianalisa karena adanya peletakan tanda baca titik di hampir tiap kata. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru yang diteliti tidak peka ejaan atau bahkan tidak melakukan kegiatan swasunting (Lie, 2018).

Penyebab ketiga yaitu mahasiswa lebih terlatih untuk menyampaikan gagasannya secara lisan daripada tertulis dengan durasi pengerjaan yang terbatas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Marrie Emmitt dan John Pollock yang menyatakan bahwa berbicara dan menulis merupakan dua hal yang berbeda walaupun ada kemiripan di antara kedua keterampilan bahasa tersebut. Dalam pembicaraan, semua hal yang berkaitan dengan apa yang akan disampaikan diinformasikan pada waktu yang bersamaan. Sedangkan dalam menulis, hal itu harus dilakukan secara detail, sehingga menuntut perencanaan dan membutuhkan adanya berbagai revisi (Marie Emmitt, John Pollock, 1991).

Berkaitan dengan hal ini, keterampilan menulis kerap dihubungkan dengan penanaman kebiasaan (Kuncoro, 2009). Dengan demikian, pembelajaran bahasa sebaiknya diarahkan pada penanaman kebiasaan dalam membaca dan menulis ini. Hal ini dapat dilakukan dengan pembelajaran berbasis teks dengan *output* berupa tulisan.

Dengan demikian, ditawarkan metode pembelajaran literasi menulis yang dapat dilaksanakan di kelas (Yunus Abidin, Tita Mulyadi, Hana Yunansah, 2017). Metode pertama yaitu metode bengkel menulis (*writing workshop*) yang memiliki tujuan utama meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memilih topik dan mengembangkannya dalam berbagai jenis tulisan. Metode kedua yaitu metode menulis berbasis genre (*genre-based writing*) yang sejalan dengan pendekatan pembelajaran bahasa yang dicantumkan dalam Kurikulum 2013. Metode ketiga yang dapat digunakan adalah metode observasi kritis yang menekankan kemampuan siswa dalam melakukan serangkaian aktivitas pengamatan sebagai bahan dari kegiatan menulis.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa Universitas Katolik Musi Charitas masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya jumlah teks yang diteliti yang secara memenuhi persyaratan dasar penulisan paragraf dan kalimat utama yang tepat.

Walaupun kemampuan ini berkaitan dengan banyak hal seperti pengaruh dari pembelajaran bahasa pada tingkat pendidikan sebelumnya, kemampuan menulis yang rendah ini perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal tersebut dapat diupayakan untuk dikurangi dengan cara menumbuhkan kebiasaan menuangkan gagasan dalam bentuk tertulis. Tiga model pembelajaran berbasis literasi menulis dapat digunakan sebagai bentuk konkrit upaya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI

- Djiwandono, S. (2008). *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, M. (2009). *Mahir Menulis: Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom&Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Lie, Anita, Siti Mina Tamah, Trianawaty, Katarina Retno Triwidayati. (2018). *Pemetaan dan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Pertama*.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marie Emmitt, John Pollock. (1991). *Language and Learning: An Introduction for Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Permatasari, A. (2015). *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (pp. 146-156). Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Syahriyani, A. (2010). *Optimaliasasi Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa: Upaya Meretas Komunikasi Global*. Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora , 68-78.
- Yunus Abidin, Tita Mulyadi, Hana Yunansah. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.